

## Informasi Pendaftaran

Kontribusi Peserta: Rp. 70.000,- /orang  
(Materi seminar, Sertifikat, Snack, Makan, Minum)

Biaya dapat ditransfer melalui rekening:  
Bank BCA Central Plaza  
a.n. Liria Tjahaja/Matheus Beny Mite  
No. Rekening: 441-123-8827

Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik  
Fakultas Pendidikan dan Bahasa  
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

Jl. Jenderal Sudirman No. 51  
Jakarta, 12930  
Telp: (62-21) 570 8821  
(62-21) 570 3306 Ext 324  
Fax: (62-21) 570 8821  
Email : [pendikkat@atmajaya.ac.id](mailto:pendikkat@atmajaya.ac.id)

## Lokasi Seminar



**Kampus Semanggi**  
Jl. Jenderal Sudirman No. 51  
Jakarta, 12930  
Telp: (62-21) 570 3306 Ext 324  
Fax: (62-21) 570 8811

**Kampus Pluit**  
Jl. Pluit Raya No. 2, Jakarta 1440  
Telp: (62-21) 669 1944, 669 4366, 669 3168  
Fax: (62-21) 660 6122, 660 6123

**Kampus BSD**  
Jl. Cisaug Raya, Lapan, Desa Sempora  
RT/RW 02/02, Cisaug, Tangerang, Banten 15345



### Keluarga: Sekolah Kasih dan Kerahiman

Seminar Nasional Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik  
Fakultas Pendidikan dan Bahasa - Unika Atma Jaya, 2016

Keluarga adalah komunitas orang beriman, di mana iman ditumbuhkan dan diteruskan dalam ajaran dan perilaku

# Latar Belakang

Keluarga adalah sel inti dan pertama dari masyarakat dan negara (Familiaris Consortio, 42). Kesejahteraan hidup bersama dalam masyarakat dan negara ditentukan oleh keluarga-keluarga yang meyakini nilai-nilai luhur budaya dan agama dan meneruskannya pada generasi berikutnya. Dalam keluargalah anak belajar pelan-pelan mengenali dunia agar siap hidup di dalamnya. Bagi anak keluarga adalah “sekolah kemanusiaan” yang utama dan pertama (Gaudium es Spes, 52).

Dalam pandangan dasar inilah keluarga diyakini sebagai “sekolah kasih dan kerahiman”. Di dalam keluarga, seorang anak, bersama ayah, ibu dan saudara-saudaranya serumah belajar terus-menerus mengenai kasih, pengampunan, kemurahan hati dan kerahiman. Namun disadari bahwa keluarga tak lepas dari tantangan-tantangan zaman. Anak-anak, kecuali belajar dari orangtua dan guru, dibanjiri oleh pelbagai informasi tanpa saringan. Saat anak-anak masuk kamar, televisi, internet dan telepon genggam canggih menyelinap dan menawarkan nilai-nilai dan pilihan hidup yang tak selalu selaras dengan nilai-nilai yang diyakini orangtua (Laetitia Amoris, 260).

Sambil mencoba mencermati gejala bahwa keluarga yang dicita-citakan Gereja tidak selalu berjalan dalam kenyataan, Gereja menggunakan hati seorang bunda yang penuh kerahiman. Bahkan Paus dengan rendah hati mengakui, sinode dan surat anjurannya tak bisa menyediakan perangkat aturan untuk semua kasus (Laetitia Amoris, 300). Sadar akan tantangan yang makin pelik, kita semua tetap meyakini bahwa setiap keluarga adalah ecclesia domestica, Gereja rumah tangga di mana iman, kasih, kerahiman dan nilai-nilai keutamaan masih tetap bisa diajarkan dan diteruskan.



# Tujuan

1. Menyadari tantangan hidup berkeluarga dan pendidikan anak di zaman modern dan mendapatkan wawasan untuk siap menghadapinya.
2. Memperoleh pemahaman dan spiritualitas tentang keluarga sebagai Gereja rumah tangga, tempat anak mendapat kesempatan utama bersekolah tentang kasih dan kerahiman.
3. Mendorong para peserta untuk terlibat dalam gerakan pemberdayaan keluarga di tingkat umat basis.

# Waktu dan Tempat

Sabtu, 19 November 2016  
Jam 08:00 s.d 14.00  
Gedung Yustinus, Lantai 15,  
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya .  
Jl. Jend. Sudirman 51, Jakarta

# Narasumber



Mgr. Bruno Paskalis Syukur  
(Uskup Bogor dan Ketua Komisi Kateketik KWI)  
“Keluarga sebagai Gereja Rumah Tangga”



Ibu Melly Kiong,  
(Praktisi Parenting, Pendiri Rumah Moral dan eMKa Land)  
“Keluarga Sebagai Sekolah Nilai-nilai Kasih dan Kemanusiaan”



Ibu Dr. Liria Tjahaja, M.Si.  
(Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Unika Atma Jaya)  
“Keluarga sebagai Sakramen Kasih dan Kerahiman Allah”

# Moderator



Ibu Dr. Yap Fu Lan  
(Dosen Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik dan Wakil Dekan Fakultas Pendidikan dan Bahasa Unika Atma Jaya)



# Peserta

1. Katekis Paroki
2. Guru Agama Katolik
3. Praktisi Bimbingan dan Konseling
4. Pengurus Seksi Kerasulan Keluarga Paroki
5. Komunitas-komunitas Kerasulan Keluarga Katolik: ME, CFC, Gratia
6. Mahasiswa
7. Umat Katolik pada umumnya

# Susunan Acara Seminar

08.00 – 08.30	Registrasi
08.30 – 09.05	Acara Pembuka
09.05 – 09.50	Presentasi Narasumber 1
09.50 – 10.35	Presentasi Narasumber 2
10.35 – 11.20	Presentasi Narasumber 3
11.20 – 12.00	Istirahat dan Makan Siang
12.00 – 13.00	Tanya Jawab
13.00 – 14.00	Acara Penutup